

## PERBANDINGAN PENGELUARAN ANAK KOST MAHASISWA DAN MAHASISWI PRODI STATISTIKA STAMBUK 2024 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Aqil Afrizqal Saldi<sup>1</sup>, Elang Putri Sekar Arum<sup>2</sup>, Shinta A Alexandra Siahaan<sup>3</sup>,  
Vincencia Cahyani Pandiangan<sup>4</sup>, Sudianto Manullang<sup>5</sup>, Putri Maulidina Fadilah<sup>6</sup>  
[aqilsaldi25@gmail.com](mailto:aqilsaldi25@gmail.com)<sup>1</sup>, [elangputriskr@gmail.com](mailto:elangputriskr@gmail.com)<sup>2</sup>, [shintaaalexandra7@gmail.com](mailto:shintaaalexandra7@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[cahyanivincencia@gmail.com](mailto:cahyanivincencia@gmail.com)<sup>4</sup>, [sudianto.manullang@unimed.ac.id](mailto:sudianto.manullang@unimed.ac.id)<sup>5</sup>,  
[putrimaulidina@unimed.ac.id](mailto:putrimaulidina@unimed.ac.id)<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengeluaran mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan yang tinggal di kost. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified sampling berdasarkan jenis kelamin dan kelas. Data dikumpulkan melalui kuesioner berisi tujuh item pernyataan dengan reliabilitas sebesar 0,718. Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U Test. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengeluaran mahasiswa laki-laki dan perempuan ( $p = 0,669$ ), meskipun secara deskriptif terdapat kecenderungan perbedaan pada beberapa kategori pengeluaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor jenis kelamin bukan merupakan faktor dominan yang memengaruhi pengeluaran mahasiswa kost, sehingga penelitian lanjutan disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** Perbandingan Pengeluaran, Stratified Sampling, Keuangan, Instrumen.

### ABSTRACT

*This study aims to compare the expenditure of male and female students of the Statistics Study Program, class of 2024, State University of Medan who live in boarding houses. The research sample consisted of 50 respondents selected using stratified sampling techniques based on gender and class. Data were collected through a questionnaire containing seven statement items with a reliability of 0.718. The normality test showed that the data was not normally distributed, so the analysis was carried out using the Mann-Whitney U Test. The results of the analysis showed that there was no significant difference between the expenditure of male and female students ( $p = 0.669$ ), although descriptively there was a tendency for differences in several categories of expenditure. The conclusion of this study is that gender is not a dominant factor influencing the expenditure of boarding students, so further research is recommended to consider other variables in order to obtain a more comprehensive picture.*

**Keywords:** Expense Comparison, Stratified Sampling, Finance, Instruments.

### PENDAHULUAN

Tingginya mobilitas dalam bidang pendidikan dan pekerjaan pada era globalisasi menuntut setiap individu untuk mampu hidup mandiri, termasuk dalam hal memenuhi kebutuhan dasar seperti tempat tinggal serta mengatur keuangan pribadi. Salah satu kelompok yang terdampak langsung dari fenomena ini adalah mahasiswa dan mahasiswi dan pekerja muda yang merantau ke kota besar untuk menempuh pendidikan khususnya mahasiswa dan mahasiswi prodi Statistika Stambuk 24 UNIMED. Dalam situasi tersebut, beberapa dari mereka banyak yang memilih untuk tinggal di kost karena dinilai lebih

fleksibel dan ekonomis dibandingkan dengan menyewa rumah atau tinggal dengan kerabat sendiri. Kehidupan anak kost, baik pria maupun wanita, telah menjadi bagian penting dalam dinamika kehidupan perkotaan serta mencerminkan cara generasi muda beradaptasi terhadap tekanan sosial dan ekonomi mereka hadapi di lingkungan baru

Pendidikan di jenjang perguruan tinggi merupakan tahapan penting untuk mengasah individu yang tidak hanya unggul dalam hal akademis, tetapi juga memiliki karakter mandiri dan keterampilan manajerial yang baik. Dalam proses menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa yang berasal dari luar kota seringkali dihadapkan pada keharusan untuk tinggal jauh dari keluarga, yang berarti mereka perlu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kehidupan yang baru secara menyeluruh. Salah satu aspek utama dari adaptasi tersebut adalah kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri. Pilihan umum bagi mahasiswa perantau adalah tinggal di tempat kost, sebuah jenis hunian yang menawarkan fleksibilitas dan keterjangkauan biaya. Bagi mahasiswa Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan angkatan 2024, kehidupan di kost bukan sekadar soal tempat tinggal, melainkan juga menjadi wadah pembelajaran dalam mengatur kehidupan sehari-hari secara mandiri.

Lingkungan tempat kost menyajikan dinamika kehidupan yang kompleks bagi mahasiswa, khususnya dalam hal pengeluaran dan perencanaan keuangan. Tanpa keterlibatan langsung dari keluarga, mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun strategi pengelolaan dana pribadi demi memenuhi kebutuhan dasar seperti konsumsi makanan, sewa tempat tinggal, transportasi, perlengkapan studi, serta kebutuhan lainnya yang bersifat pribadi atau sosial. Menariknya, pola pengeluaran mahasiswa yang tinggal di kost ternyata tidak seragam dan sangat dipengaruhi oleh beragam faktor, salah satunya adalah jenis kelamin. Dalam banyak situasi, ditemukan adanya perbedaan yang mempunyai pengaruh antara mahasiswa laki-laki dan perempuan secara alokasi anggaran, skala prioritas, dan frekuensi pengeluaran, meskipun berada pada situasi akademik dan lingkungan yang serupa.

Beberapa studi sebelumnya telah menyoroti bahwa terdapat kecenderungan perbedaan perilaku keuangan antara pria dan wanita. Penelitian oleh Kusumawardhani dan Cahyono (2020) menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki sistem pengelolaan keuangan yang lebih tertata, dengan kebiasaan mencatat pengeluaran dan menyusun anggaran secara rutin. Sementara itu, laki-laki lebih dominan dalam melakukan pengeluaran yang bersifat fungsional dan spontan, misalnya untuk transportasi, perangkat teknologi, atau hiburan. Hal ini sejalan dengan hasil studi Wicaksono dan Pratama (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa laki-laki cenderung kurang disiplin dalam mencatat dan mengevaluasi pengeluarannya, meskipun total pengeluarannya tidak selalu lebih rendah dibandingkan perempuan.

Dari sisi psikologis, terdapat pula perbedaan yang relevan. Berdasarkan kajian dari Hasanah dan Suharti (2021), mahasiswi cenderung mengalami tingkat kecemasan finansial yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa, sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Sebaliknya, mahasiswa pria lebih rentan terhadap perilaku konsumsi impulsif, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan rekreasi dan gaya hidup. Perbedaan ini bisa ditelusuri tidak hanya dari faktor individu, tetapi juga dari norma-norma sosial yang membentuk citra gender di masyarakat, seperti ekspektasi terhadap perempuan untuk tampil rapi, atau terhadap laki-laki agar bersikap mandiri dan efisien.

Mahasiswa Prodi Statistika UNIMED angkatan 2024 berasal dari berbagai latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda, dan memiliki potensi besar dalam memahami

dan mengelola data, termasuk data keuangan pribadi. Oleh karena itu, penting dilakukan sebuah studi empiris untuk melihat bagaimana pengeluaran anak kost pada kelompok ini berbeda berdasarkan gender. Kajian ini menjadi penting untuk memvalidasi asumsi-asumsi tentang keterampilan analitik mahasiswa statistika dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari, serta untuk mengidentifikasi perbedaan pola konsumsi antara mahasiswa dan mahasiswi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh secara nyata dalam upaya peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya bagi mereka yang tinggal di kost dan belum terbiasa mengelola keuangan sendiri.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Metode stratified sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang banyak digunakan dalam suatu penelitian sosial dan pendidikan karena kemampuannya dalam meningkatkan representativitas sampel. Menurut Mishra et al. (2023), teknik ini dilakukan dengan mengklasifikasi populasi ke dalam beberapa strata atau lapisan yang homogen berdasarkan karakteristik tertentu, seperti jenis kelamin, usia, atau status ekonomi, sebelum kemudian diambil sampel secara random dari masing-masing strata. Tujuannya adalah agar setiap subkelompok dalam populasi mendapatkan proporsi representasi yang sesuai dalam sampel, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat digeneralisasikan dengan lebih baik ke populasi keseluruhan.

Makwana et al. (2023) juga menegaskan bahwa metode ini sangat efektif dalam mengurangi kesalahan sampling dan meningkatkan presisi estimasi parameter populasi, terutama ketika terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok dalam populasi. Mereka menambahkan bahwa dalam proportionate stratified sampling, jumlah elemen sampel yang diambil dari tiap strata disesuaikan dengan ukuran relatif dari strata tersebut dalam populasi, sehingga mencerminkan proporsi yang sebenarnya dan menghindari dominasi dari salah satu kelompok.

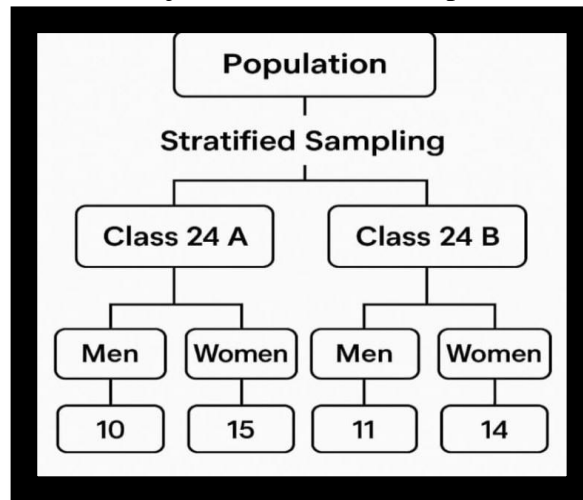
Dalam konteks penelitian ini, yaitu membandingkan pengeluaran mahasiswa yang tinggal di kos antara laki-laki dan perempuan, penggunaan stratified sampling sangat tepat. Dengan membagi populasi ke dalam dua strata berdasarkan jenis kelamin, lalu mengambil sampel secara proporsional dari masing-masing kelompok, peneliti dapat memastikan bahwa perbandingan yang dilakukan tidak terdistorsi oleh ketimpangan jumlah responden dari masing-masing kelompok. Hal ini sejalan dengan prinsip yang dikemukakan oleh para ahli di atas, bahwa representasi yang adil dari semua kelompok dalam populasi adalah kunci untuk menghasilkan temuan yang valid dan bebas dari bias sistematis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta dengan desain komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengeluaran antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan yang tinggal di kost. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang mencakup tujuh butir pertanyaan terkait jenis pengeluaran utama anak kost, seperti konsumsi, transportasi, dan kebutuhan pribadi lainnya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Prodi Statistika UNIMED angkatan 2024 yang tinggal di kost.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified sampling, dengan mempertimbangkan dua variabel pengelompokan, yaitu berdasarkan jenis kelamin, dan juga berdasarkan kelas (A & B). Dari masing-masing strata, dipilih sejumlah sampel secara proporsional, dimana kelas 24 A terdiri dari 25 orang (10 laki-laki

dan 15 perempuan), dan kelas 24 B juga terdiri dari 25 orang (11 laki-laki dan 14 perempuan). Sehingga total sampel berjumlah 50 orang dengan tetap mempertimbangkan representasi dari setiap kelompok (strata) yang ada. Teknik ini digunakan untuk memastikan proporsi yang seimbang antara responden laki-laki dan perempuan, sehingga perbandingan yang dilakukan menjadi lebih valid dan representatif.



Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan tujuh butir pertanyaan tertutup. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U Test karena hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data tersedia tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ). Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat suatu perbedaan signifikan antara pengeluaran mahasiswa dan mahasiswi kost berdasarkan skor total pengeluaran yang telah dihitung dari tujuh item pertanyaan.

Berikut adalah tabel pertanyaan dalam kuesioner yang mencakup tingkat kepuasan dari 1 sampai 4, dengan 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2 menunjukkan kurang setuju, 3 menunjukkan setuju, dan 4 menunjukkan sangat setuju.

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa pengeluaran bulanan untuk makan cukup besar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Biaya kos yang saya bayarkan setiap bulan cukup membebani saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya sering mengeluarkan uang untuk hiburan (nongkrong, nonton, dll).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya rutin mengeluarkan biaya untuk transportasi setiap minggu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya merasa kebutuhan pribadi seperti laundry dan perlengkapan mandi memakan cukup banyak biaya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya sering merasa pengeluaran saya lebih besar dibanding teman kos saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya kesulitan mengatur keuangan bulanan sebagai anak kos.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji reliabilitas terhadap tujuh butir pertanyaan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718, yang berarti berada di atas ambang batas 0,70.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	7

Dengan demikian, instrumen tersedia yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Skor total pengeluaran diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari Q1 sampai Q7. Uji normalitas dilakukan terhadap skor total tersebut menggunakan Shapiro-Wilk test, dan diperoleh nilai signifikansi berikut sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ).

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total	0,175	50	0,001	0,922	50	0,003
a. Lilliefors Significance Correction						

Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga analisis perbandingan selanjutnya dilakukan uji non-parametrik dengan menggunakan (Mann-Whitney U Test).

Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan pengeluaran antara responden laki-laki dan perempuan. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,669 ( $p > 0,05$ ).

Test Statistics <sup>a</sup>	
	total
Mann-Whitney U	283,000
Wilcoxon W	718,000
Z	-0,427
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,669

Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengeluaran anak kost laki-laki dan perempuan.

Meskipun demikian, secara deskriptif diperoleh bahwa beberapa kategori pengeluaran seperti biaya konsumsi dan hiburan cenderung lebih tinggi pada responden laki-laki, sementara pengeluaran untuk kebutuhan pribadi seperti laundry dan perlengkapan mandi relatif lebih tinggi pada responden perempuan.

Faktor yang mungkin memengaruhi ketidaksigifikanan hasil ini adalah homogenitas latar belakang responden, baik dari segi status ekonomi maupun gaya hidup, mengingat seluruh responden berasal dari program studi dan angkatan yang sama. Selain itu, lingkungan kampus dan fasilitas sekitar kost yang relatif seragam juga dapat menjadi faktor penyeimbang dalam pola pengeluaran. Temuan ini bersesuaian dengan penelitian Nugroho & Sari (2021) yang menyebutkan bahwa homogenitas lingkungan sosial dan akademik dapat mengurangi variasi pola konsumsi antar individu.

Penelitian ini membuktikan bahwa jenis kelamin bukanlah faktor utama yang memengaruhi besarnya pengeluaran anak kost. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa dan mahasiswi saat ini memiliki pola manajemen keuangan yang cenderung

setara. Meski begitu, studi ini membuka ruang untuk penelitian tahap lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti perbedaan status ekonomi keluarga, gaya hidup, jumlah uang saku bulanan, serta lokasi tempat tinggal untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengeluaran mahasiswa kost.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 mahasiswa Program Studi Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan yang tinggal di kost, diperoleh bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718, yang berarti instrumen dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur pengeluaran mahasiswa kost.

Selanjutnya, uji normalitas terhadap skor total pengeluaran menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi mencapai 0,004. Oleh karena itu, analisis perbandingan antara mahasiswa dan mahasiswi kost dilakukan uji non-parametrik menggunakan Mann-Whitney U Test. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,669, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengeluaran mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di kost.

Meskipun secara statistik tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, hasil deskriptif menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki pengeluaran lebih tinggi pada kategori konsumsi dan hiburan, sementara mahasiswa perempuan cenderung lebih banyak mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pribadi seperti laundry dan perlengkapan mandi. Hal ini mengindikasikan bahwa pola pengeluaran mahasiswa kost cenderung homogen, kemungkinan dipengaruhi oleh kesamaan latar belakang akademik, lingkungan sosial, dan fasilitas di sekitar tempat tinggal.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin bukan merupakan determinan utama dalam perbedaan pengeluaran mahasiswa kost di lingkungan Statistika UNIMED angkatan 2024. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa saat ini memiliki pola pengelolaan keuangan yang relatif setara. Meski demikian, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti status ekonomi keluarga, jumlah uang saku, lokasi kost, serta gaya hidup mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, U., & Suharti, L. (2021). Analisis Kecemasan Finansial dan Perbedaan Gender dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 75–89.
- Kusumawardhani, N., & Cahyono, A. (2020). Gender dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Rantau: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen*, 5(2), 143–152.
- Makwana, D., Engineer, P., Dabhi, A., & Chudasama, H. (2023). Sampling Methods in Research: A Review. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 7(3).
- Mishra, S. K., et al. (2023). Sampling Methods in Social Science Research. *International Journal of Social Science Research*.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2021). Manajemen Keuangan Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Rantau di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 44–56.
- Suryani, T. (2019). Perilaku Konsumen Generasi Milenial dalam Mengelola Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(4), 311–322.
- Wicaksono, A., & Pratama, R. (2022). Perbedaan Pola Pengeluaran antara Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan di Lingkungan Perkotaan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 10(3), 201–217.

